

## BAB IV

### OBJEK PENELITIAN

#### 4.1 GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

##### 4.1.1 Kondisi Geografis

Secara geografis Provinsi Sumatera Barat terletak di bagian Pulau Sumatra dengan [Padang](#) sebagai ibu kotanya. Secara geografis terletak di bagian 0°54' Lintang Utara - 3°30' Lintang Selatan dan 98°36' Bujur Timur - 101°53' Bujur Timur. Provinsi Sumatera Barat terletak sepanjang pesisir barat Sumatra bagian tengah, [dataran tinggi Bukit Barisan](#) di sebelah timur, dan sejumlah [pulau](#) di [lepas pantainya](#) seperti [Kepulauan Mentawai](#). Dari utara ke selatan, provinsi dengan wilayah seluas 42.297,30 km<sup>2</sup> ini berbatasan dengan empat provinsi, yakni [Sumatra Utara](#), [Riau](#), [Jambi](#), dan [Bengkulu](#). Luas dari wilayah administratif Provinsi Sumatera Barat saat ini. Provinsi ini berpenduduk sebanyak 4.846.909 jiwa dengan mayoritas beragama [Islam](#). Provinsi ini terdiri dari 12 [kabupaten](#) dan 7 [kota](#) dengan pembagian wilayah administratif.



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat (2021)

Gambar 4.1 Peta Geografis Sumatera Barat

#### 4.1.2 Batas Administrasi

Berdasarkan posisi Geografisnya, Provinsi Sumatera Barat memiliki batas-batas sebagai berikut:

Tabel 4.1 Batas Wilayah Administratif Provinsi Sumatera Barat

No	Sebelah	Batas Wilayah
1.	Utara	Provinsi Sumatera Utara
2.	Timur	Provinsi Riau
3.	Selatan	Provinsi Jambi
4.	Barat	Samudera Indonesia

*Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat, 2021*

Secara Administrasi Provinsi Sumatera Barat terdiri atas dua belas kabupaten dan tujuh kota yaitu Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Solok, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Agam, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kabupaten Pasaman, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Pasaman Barat, Kota Padang, Kota Solok, Kota Sawahlunto, Kota Padang Panjang, Kota Bukittinggi, Kota Payakumbuh, Kota Pariaman.

#### 4.1.3 Kependudukan

Jumlah penduduk Provinsi Sumatera Barat dari hasil Sensus Penduduk pada tahun 2020 sebesar 5.534.472 jiwa yang terdiri dari 2.786.360 jiwa penduduk laki-laki dan 2.748.112 jiwa penduduk perempuan.

Tabel 4.2 Luas Daerah dan Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021

<b>Wilayah Kabupaten/Kota</b>	<b>Luas Wilayah (KM<sup>2</sup>)</b>	<b>Jumlah Penduduk (2021)</b>
Kepulauan Mentawai	6011.35	87263
Pesisir Selatan	5749.89	504418
Kab.Solok	3738.00	391497
Sijunjung	3130.40	235045
Tanah Datar	1336.10	371704
Padang Pariaman	1332.51	430626
Agam	1804.30	529138
Lima Puluh Kota	3571.14	383525
Pasaman	3947.63	299856
Solok Selatan	3346.20	182027
Dharmasraya	2961.13	228591
Pasaman Barat	3887.77	431672
Padang	693.66	909040
Kota Solok	71.29	73438
Sawahlunto	231.93	65138
Padang Panjang	23.00	56311

Bukittinggi	25.24	121028
Payakumbuh	85.22	139576
Pariaman	66.13	94224
<b>Provinsi Sumatera Barat</b>	<b>42012.89</b>	<b>5 534 472</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat, 2021

#### 4.2 SARANA TRANSPORTASI SUNGAI DANAU DAN PENYEBRANGAN

Sarana angkutan penyeberangan yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus adalah kapal jenis *ro-ro*. Adapun karakteristik kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus dapat dilihat di tabel berikut ini. Adapun karakteristik kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus adalah sebagai berikut :

##### 1. KMP. Ambu - Ambu

Kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus yaitu KMP. Ambu – Ambu dengan 571 GT dan kapasitas angkut penumpang sebanyak 225 orang dan kendaraan sebanyak 21 unit kendaraan campuran. Berikut gambar KMP. Ambu – Ambu :



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.2 KMP. Ambu – Ambu

Berikut ini merupakan Karakteristik KMP. Ambu – Ambu yang mencakup spesifikasi kapal yang ada

Tabel 4.3 Karakteristik KMP. Ambu – Ambu

KARAKTERISTIK KMP. AMBU – AMBU		
1	Pemilik / Operator	: PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
2	Nama Kapal	: KMP. AMBU – AMBU
3	<i>Call Sign</i> P M U P	: YDWR MMSI No. 525 001 035
4	Tempat/Galangan Pembuatan/Tahun	: Jakarta/PT.Daya Radar Utama/2004
5	Jenis/ <i>Type</i> Kapal	: Roll of Roll (RO - RO)
6	Klasifikasi / No. I M O	: B K I / No. IMO : 9049413
7	Surat Ukur	: 2263 / Ba - Nomor : PK.671/3/8/DK.06 Tgl. 23 - 01 – 2006
8	GT / NT	: 571 GT / 177 NT
9	Panjang Keseluruhan (L.O. A.)	: 45,50 Meter
10	Panjang Garis Air (L.B.P.)	: 40,15 Meter
11	Lebar / <i>Beadth</i>	: 12 Meter
12	Tinggi / <i>Depth</i>	: 3,2 Meter
13	Sarat / <i>Draught</i>	: 2,15 Meter
14	MOTOR INDUK (ME)	YANMAR Type 6 AYM - ETE
	<i>Power</i> / HP	: 2 X 829 HP
	RPM	: 1900
	Kecepatan	: 8.0 Knot
	Jenis Bahan Bakar	: Solar (HSD)
	Nomor Mesin	: Kiri : 0203 (SB) Kanan : 0204 (PS)
15	MOTOR BANTU (AE)	PERKIN SABRE Type 6 TG 2 AM
	<i>Power</i> / HP	: 2 X 124 HP
	RPM	: 1500
	Jenis Bahan Bakar	: Solar (HSD)
	Generator / KVA	: 85 KVA
16	TANGKI – TANGKI	
	Bahan Bakar ( F.O. T )	: 2 X 24,563 Ton
	Air Tawar ( F.W. T )	: 2 X 35,322 Ton
	Balas ( B.W.T )	: 19,195 Ton
17	RAMP DOOR Depan & Belakang	
	Panjang	: 6 Meter
	Lebar	: 4 Meter

KARAKTERISTIK KMP. AMBU – AMBU			
18	Tinggi Langit2 Geladak Utama ( <i>Cardeck</i> )	:	3,9 Meter
19	KAPASITAS ANGKUT	:	
	Penumpang	:	225 Orang
	Kendaraan	:	21 Unit Campuran a. Golongan IV : 12 b. Golongan V : 6 c. Golongan VI : 3
	Jumlah Awak Kapal	:	19 Orang

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Padang

## 2. KMP. Gambolo

Kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus yaitu KMP. Gambolo dengan 560 GT dan kapasitas angkut penumpang sebanyak 222 orang dan kendaraan sebanyak 19 unit kendaraan campuran.

Berikut gambar KMP. Gambolo :



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.3 KMP. Gambolo

Berikut ini merupakan Karakteristik KMP. Gambolo yang mencakup spesifikasi kapal yang ada :

Tabel 4.4 Karakteristik KMP. Gambolo

KARAKTERISTIK KMP. GAMBOLO			
1	Pemilik / Operator	:	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
2	Nama Kapal	:	KMP. GAMBOLO <i>Call Sign : P M U P MMSI No. 525 021 130</i>

KARAKTERISTIK KMP. GAMBOLO		
3	Tempat/Galangan Pembuatan/Tahun	: Jakarta/PT. Bayu Bahari Sentosa /2011
	Jenis/Type Kapal	: Roll of Roll (RO - RO)
4	Klasifikasi / No. I M O	: B K I / No. IMO : 8668846
5	Surat Ukur	: 3483/Ba
6	GT / NT	: 560 GT / 168 NT
7	Panjang Keseluruhan (L.O. A.)	: 45,50 Meter
8	Panjang antara Garis tegak (L.B.P.)	: 40,15 Meter
9	Lebar / <i>Beadth</i>	: 12,00 Meter
10	Tinggi / <i>Depth</i>	: 3,20 Meter
11	Sarat / <i>Draught</i>	: 2,15 Meter
12	MOTOR INDUK (ME)	: YANMAR Type 6 AYM - WET Thn. 2012
	<i>Power</i> / HP / RPM	: 2 X 829 HP / 1900
	RPM	: 1900
	Kecepatan	: 8,5 - 9 Knot
	Jenis Bahan Bakar	: Solar (HSD)
	Nomor Mesin	: Kiri : 2483 (SB) Kanan : 2484 (PS)
14	MOTOR BANTU (AE)	: PERKIN SABRE Type 4.4 TWGM Thn. 05 – 2011
	<i>Power</i> / HP / RPM	: 2 X 100,6 HP / 1500
	Nomor Mesin	: Kiri : RJ 30883U498387U Kanan : RJ 30883U512971U
	Jenis Bahan Bakar	: Solar (HSD)
	Generator / <i>Output</i>	: Stamford Type UCM274D1 / 67.2 KW
15	<i>Emergency Generator</i>	: CUMMINS Type KM20KW Th. 05 – 2012
	<i>Power</i> / HP	: 24 KW
	Nomor Mesin	: 87286139
	RPM	: 1500
	Jenis Bahan Bakar	: Solar (HSD)
	Generator / KVA	: Stamford Type P.L144E1 / 25 KVA
16	TANGKI – TANGKI	:
	Bahan Bakar ( F.O. T )	: 2 X 24,6 TON
	Air Tawar ( F.W. T )	: 2 X 33,68 TON
	Balas ( B.W.T )	: 2 X 30,2 Ton / 2 X 21,7 Ton
17	RAMP DOOR Depan & Belakang	:

KARAKTERISTIK KMP. GAMBOLO		
	Panjang	: 5,80 Meter
	Lebar	: 4 Meter
18	Tinggi Langit2 Geladak Utama (Cardeck)	: 4 Meter
19	KAPASITAS ANGKUT	:
	Penumpang	: 222 Orang
	Kendaraan	: 19 Unit Campuran a. Golongan IV : 10 b. Golongan V : 7 c. Golongan VI : 2
	Jumlah Awak Kapal	: 19 Orang

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Padang

### 3. KMP. Tanjung Burang

Kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus yaitu KMP. Tanjung Burang dengan 540 GT dan kapasitas angkut penumpang sebanyak 316 orang dan kendaraan sebanyak 22 unit kendaraan campuran. Berikut gambar KMP. Tanjung Burang :



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.4 KMP. Tanjung Burang

Berikut ini merupakan Karakteristik KMP. Tanjung Burang yang mencakup spesifikasi kapal yang ada :



Tabel 4.5 Karakteristik KMP. Tanjung Burang

KARAKTERISTIK KMP. TANJUNG BURANG			
1	Pemilik / Operator	:	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
2	Nama Kapal	:	KMP. TANJUNG BURANG
3	Call Sign P M U P	:	YDWR MMSI No. 525 001 035
4	Tempat/Galangan Pembuatan/Tahun	:	PT. DUMAS SURABAYA
5	Jenis/Type Kapal	:	Roll of Roll (RO - RO)
6	No. I M O	:	9027398
7	GT / NT	:	540 GT / 162 NT
8	Panjang Keseluruhan (L.O. A.)	:	45,35 Meter
9	Panjang Garis Air (L.B.P.)	:	39,09 Meter
10	Lebar / <i>Beadth</i>	:	12 Meter
11	Tinggi / <i>Depth</i>	:	3,00 Meter
12	Sarat / <i>Draught</i>	:	2,25 Meter
13	MOTOR INDUK (ME)		NIGATA
	Power / HP	:	2 X 650 HP
	RPM	:	1450
	Kecepatan	:	8.5 Knot
	Jenis Bahan Bakar	:	Solar (HSD)
	Nomor Mesin	:	Kiri : 20388 (SB) Kanan : 20387 (PS)
14	MOTOR BANTU (AE)		PERKINS
	Power / HP	:	2 X 74 HP
	RPM	:	1500
	Jenis Bahan Bakar	:	Solar (HSD)
	Generator / KVA	:	60 KVA
15	TANGKI – TANGKI		
	Bahan Bakar ( F.O. T )	:	2 X 25 Ton
	Air Tawar (F.W. T )	:	2 X 25 Ton
	Balas ( B.W.T )		80 Ton
16	RAMP DOOR Depan & Belakang		
	Panjang	:	6 Meter
	Lebar	:	5 Meter
17	Tinggi Langit2 Geladak Utama (Cardeck)	:	3,4 Meter
18	KAPASITAS ANGKUT	:	
	Penumpang	:	316 Orang
	Kendaraan	:	22 Unit Campuran

KARAKTERISTIK KMP. TANJUNG BURANG			
			a. Kendaraan Kecil : 14 b. Bis dan truck sedang : 4 c. Golongan VI : 5
	Jumlah Awak Kapal	:	19 Orang

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Padang

#### 4.3 PRASARANA TRANSPORTASI SUNGAI DANAU DAN PENYEBRANGAN

Prasarana berfungsi untuk menambah kelancaran arus penumpang bagi pengguna jasa transportasi tersebut. Pada Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus tersedia beberapa fasilitas untuk jalannya kegiatan yang rutin dilakukan seperti pelayanan terhadap penumpang dan kendaraan. Fasilitas di pelabuhan dibagi dua yaitu fasilitas daratan dan fasilitas perairan. Berikut merupakan keadaan serta data prasarana yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus :

##### 1.3.1 Fasilitas Daratan

Adapun fasilitas daratan yang tersedia di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus sebagai berikut :

##### 1. Lapangan Parkir Pengantar/Penjemput

Lapangan parkir di gunakan untuk kendaraan mobil dan motor pengantar dan penjemput penumpang.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.5 Lapangan Parkir

## 2. Genset

Tersedianya genset merupakan fasilitas penunjang yang berpengaruh pada seluruh aktivitas kepelabuhan.



*Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)*

Gambar 4.6 Ruang Genset

## 3. Kantor

Kantor digunakan pihak Satuan Pelayanan Pelabuhan. Berfungsi untuk kegiatan perkantoran.



*Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)*

Gambar 4.7 Ruang Kantor

#### 4. Mushola

Mushola merupakan prasarana yang tersedia untuk keperluan peribadatan bagi umat muslim dipelabuhan.



*Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)*

Gambar 4.8 Musala

#### 5. Loket

Loket penumpang merupakan tempat penumpang membeli tiket. Setiap penumpang yang akan naik ke kapal terlebih dahulu harus membeli tiket di loket penumpang.



*Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)*

Gambar 4.9 Loket Kendaraan dan Penumpang

## 6. Toilet

Toilet di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus digunakan sebagai ruang sanitasi untuk tempat buang air besar dan kecil yang di sediakan untuk penumpang baik ketika hendak naik atau turun dari kapal.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.10 Toilet

## 7. Ruang Operator *Movable Bridge*

Ruang Operator digunakan untuk petugas mengatur *Movable Bridge* sesuai dengan keadaan pasang surut air. Oleh karena itu dalam proses bongkar muat keberadaan jembatan bergerak sangat diperlukan.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.11 Rumah *Movable Bridge*



## 8. Lapangan Parkir Siap Muat

Fasilitas ini digunakan oleh kendaraan di pelabuhan untuk menunggu masuk ke dalam kapal atau biasa disebut parkir siap muat.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.12 Lapangan Parkir Siap Muat

## 9. Toll gate

*Toll Gate* Kendaraan merupakan tempat kendaraan membeli tiket sesuai golongan kendaraan masing-masing.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.13 *Toll Gate*

## 10. Ruang Tunggu Penumpang

Ruang tunggu berfungsi untuk penumpang yang menunggu kedatangan kapal.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.14 Ruang Tunggu Penumpang

Tabel 4.6 Karakteristik Fasilitas Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus

NO	URAIAN	JUMLAH	LUASAN
1	Pos jaga dan pintu masuk	1	12,25 m <sup>2</sup>
2	Tollgate kendaraan	2	71,44 m <sup>2</sup>
3	Mess karyawan	2	157,5 m <sup>2</sup>
4	Lap. Parkir Penjemput dan Pengantar	1	746,02 m <sup>2</sup>
5	Loket Penumpang	1	8,40 m <sup>2</sup>
6	Ruang Genset	1	24 m <sup>2</sup>
7	Penampung Air Bersih	1	18,36 m <sup>2</sup>
8	Musala	1	24 m <sup>2</sup>
9	Gedung Kantor	1	118,3 m <sup>2</sup>
10	Ruang Tunggu	1	135,32 m <sup>2</sup>
11	Lap. Parkir Siap muat	1	1600 m <sup>2</sup>

12	Pos Pengecekan Tiket	1	9 m <sup>2</sup>
13	Kantin	1	5,5 m <sup>2</sup>

### 1.3.2 Fasilitas Perairan

Adapun fasilitas perairan yang tersedia di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus sebagai berikut :

Tabel 4.7 Fasilitas Perairan di  
Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus

No	Jenis Fasilitas Pokok	Dermaga
1	Jenis	<i>Movable Bridge</i>
2	Ukuran	578,77 m <sup>2</sup>
3	Kondisi	Baik
4	Trestle	331,11 m <sup>2</sup>
5	Breasting Dolphin	3 unit
6	Mooring Dolphin	3 unit
7	Bolder	5 unit
8	Catwalk	5 unit

Sumber : Tim PKL Sumbar (2021)

#### 1. *Bolder*

*Bolder* merupakan fasilitas pelabuhan yang berfungsi untuk tambat kapal saat bersandar dipelabuhan.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.15 *Bolder*



## 2. *Trestle*

*Trestle* berfungsi sebagai jembatan penghubung antara dermaga dengan daratan yang terdapat pada pelabuhan.



*Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)*

Gambar 4.16 *Trestle*

## 3. *Fender*

*Fender* berfungsi untuk menyerap sebagian tenaga (energi) sebagai akibat benturan kapal pada dermaga.



*Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)*

Gambar 4.17 *Fender*

#### 4. Dermaga

Dermaga di pelabuhan penyeberangan Teluk Bungus merupakan dermaga tipe MB (*Movable Bridge*) yang digunakan untuk akses kapal bongkar muat.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sumbar (2021)

Gambar 4.18 Dermaga

#### 5. Cat Walk

*Catwalk* digunakan petugas kepil untuk menuju *bolder* yang terletak di *dolphin* pada saat kapal akan sandar dan pada saat kapal mulai berlayar.

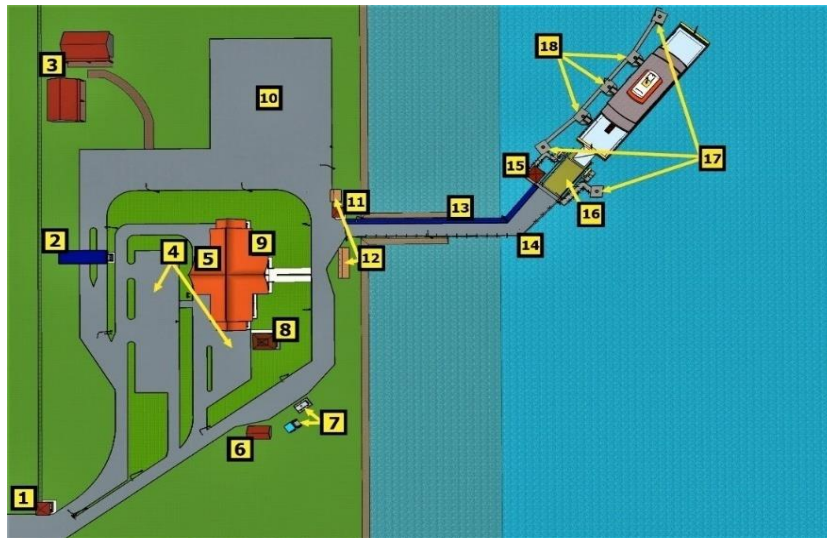


Sumber : Tim PKL Sumbar(2021)

Gambar 4.19 Catwalk

### 4.3.3 Layout Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus

Berikut adalah Gambar *Layout* Pelabuhan penyeberangan Teluk Bungus:



Sumber : Hasil Analisa Tim PKL Sumbar(2021)

Gambar 4.20 *Layout* Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus

Keterangan :

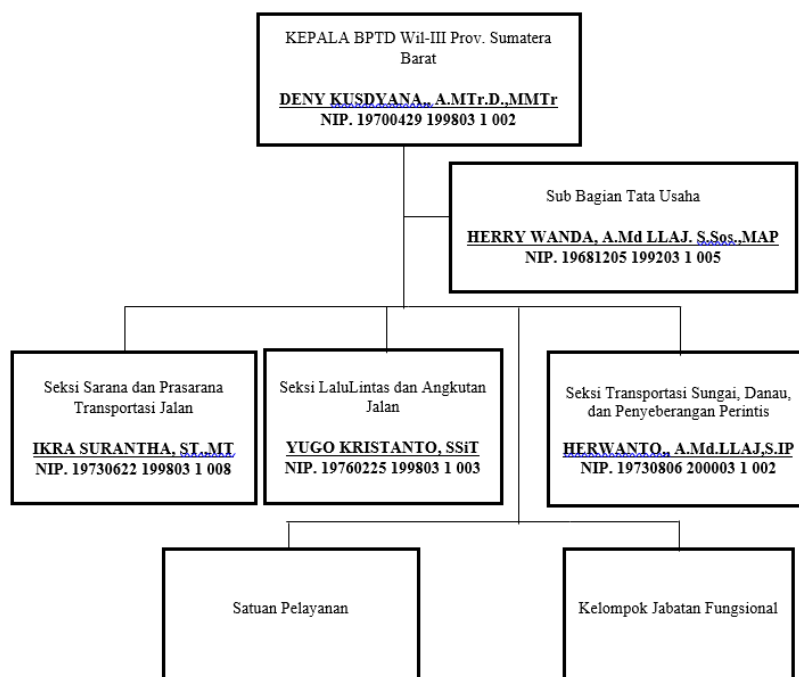
1. Pos jaga dan Pintumasuk
2. *Tollgate* Kendaraan
3. Mess Karyawan
4. Lap. Parkir Penjemput dan Pengantar
5. Loket Penumpang dan Kendaraan
6. Ruang Genset
7. Penampung air bersih
8. Musholla
9. Gedung Kantor dan Ruang tunggu
10. Lap. Parkir siap muat
11. Pos pengecekan tiket
12. Warung
13. *Gangway*
14. *Trestel*

15. Rumah MB
16. *Moveable Bridge*
17. *Mooring Dolphin*
18. *Breasting Dolphin*

## 1.4 INSTANSI PEMBINA TRANSPORTASI

### 4.4.1 Struktur Organisasi

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah III Provinsi Sumatera Barat merupakan instansi yang bertugas mengawasi Angkutan Penyeberangan yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Adapun struktur organisasi yang terdapat di BPTD wilayah III Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 21

Struktur Organisasi BPTD Wilayah – III Provinsi Sumatera Barat

#### 4.4.2 Tugas dan wewenang.

##### a. Kepala BPTD.

Kepala BPTD mempunyai tugas menyampaikan laporan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi BPTD secara berkalan atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Kepala BPTD harus menyusun analisis jabatan, peta jabatan, analisis beban kerja, uraian tugas, standar kompetensi jabatan, dan evaluasi jabatan terhadap seluruh jabatan dilingkungan BPTD.

##### b. Subbagian Tata Usaha .

Penyusunan bahan rencana, program dan anggaran, urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat, serta evaluasi dan pelaporan.

##### c. Seksi sarana dan prasarana transportasi jalan.

Seksi sarana dan prasarana transportasi jalan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang tipe A, terminal barang, unit pelaksana penimbangan kendaraan bermotor (UPPKB), pelaksanaan kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan, serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri.

##### d. Seksi lalu lintas dan angkutan jalan.

Seksi lalu lintas dan angkutan jalan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan nasional, pengawasan angkutan orang lintas batas Negara dan/atau antar Kota antar Provinsi, angkutan orang tidak dalam trayek, dan angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi

administrasi terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tarif angkutan jalan.

- e. Seksi transportasi sungai, danau, dan penyeberangan komersial dan perintis.

Seksi transportasi sungai, danau, dan penyeberangan komersial dan perintis mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan pelabuhan penyeberangan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai, danau dan penyeberangan, penjaminan keamanan dan ketertiban, penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang lalu lintas dan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhanan, pengusulan dan pemantaun tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, serta penyelenggara pelabuhan penyeberangan pada pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.

- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- g. Satuan Pelayanan.

Satuan Pelayanan merupakan satuan tugas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPTD, serta melaksanakan tugas berdasarkan penugasan yang diberikan oleh Kepala BPTD.

#### 4.5 PRODUKTIVITAS ANGKUTAN

##### 1. Produktifitas Penumpang dan Kendaraan 5 Tahun Terakhir

Berdasarkan data yang didapatkan dari PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Padang didapatkan data produktifitas penumpang dan kendaraan 5 tahun terakhir dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Adapun data produktifitas tahunan dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.8 Data Produktifitas 5 Tahun Terakhir  
Lintasan Padang – Mentawai

Uraian	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Trip	658	680	687	772	731
Dewasa	74.503	73.008	73.104	60.984	34.922
Anak-anak	2.622	4.693	6.475	5.331	2.778
<b>Sub Jumlah</b>	<b>77.125</b>	<b>77.701</b>	<b>79.579</b>	<b>66.315</b>	<b>37.700</b>
Golongan I	39	85	133	161	81
Golongan II	8.022	7.803	7.014	6.350	4.311
Golongan III	25	42	77	83	68
Golongan IV A	745	744	618	489	385
Golongan IV B	0	249	366	643	623
Golongan V A	391	892	1.969	4	0
Golongan V B	0	0	1	3.155	4.280
Golongan VI A	133	763	1.040	0	0
Golongan VI B	0	0	0	843	58
Golongan VII	40	185	64	81	9

Golongan VIII	43	83	31	23	8
Golongan IX	0	0	0	70	28
<b>Jumlah</b>	<b>9.438</b>	<b>10.846</b>	<b>11.313</b>	<b>11.902</b>	<b>9.851</b>

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (persero) Cabang Padang (2021)



## 2. Produktivitas Kendaraan dan Penumpang selama 15 trip

Penulis telah melakukan survei produktivitas keberangkatan dan kedatangan penumpang dan kendaraan selama 15 hari lintasan Padang – Mentawai.

Tabel 4.9 Data Produktivitas Keberangkatan Selama 15 hari Lintasan Padang - Mentawai

Uraian	Keberangkatan														
	30 Mei	31 Mei	1 jun	3 juni	4 juni	5 juni	6 Juni	7 juni	8 juni	9 juni	10 Juni	11 juni	12 Juni	13 juni	14 Juni
PNP	178	57	88	98	127	129	185	65	101	6	90	106	126	196	64
Gol I	-	-	-	-	-	2	-	-	1	-	1	-	-	-	-
Gol II	16	9	10	8	5	11	10	3	6	1	13	9	11	11	5
Gol III	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Gol IV A	6	-	-	6	-	-	2	-	-	-	3	1	-	2	-
Gol IV B	2	1	1	1	3	1	3	1	-	-	1	3	1	1	1
Gol V A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gol V B	7	6	12	8	10	7	10	7	11	-	8	12	7	10	6
Gol VI A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gol VI B	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gol VII	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gol VIII	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gol IX	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Hasil Survey Tim PKL SUMBAR, 2021

Tabel 4.10 Data Produktivitas Kedatangan Selama 15 hari Lintasan Padang - Mentawai

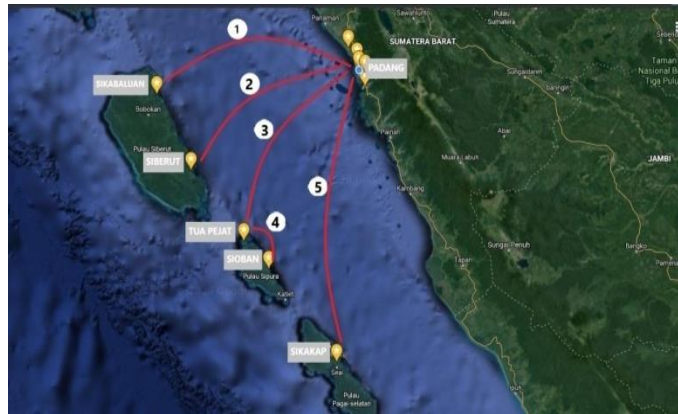
Uraian	Keberangkatan														
	30 Mei	31 Mei	1 juni	2 Juni	3 Juni	5 juni	6 Juni	7 Juni	8 Juni	9 Juni	10 Juni	12 Juni	13 Juni	14 Juni	15 Juni
PNP	63	6	69	12	61	55	28	62	37	31	58	59	93	9	82
Gol I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gol II	9	3	2	3	-	4	3	7	3	-	7	2	4	-	9
Gol III	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gol IV A	1	-	6	-	-	4	-	-	1	-	-	5	1	-	-
Gol IV B	2	1	1	-	-	2	2	2	3	-	7	-	3	1	-
Gol V A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-
Gol V B	11	5	7	6	13	7	11	5	13	7	3	-	11	10	8
Gol VI A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gol VI B	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gol VII	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gol VIII	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gol IX	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Hasil Survey Tim PKL SUMBAR, 2021

## 4.6. JARINGAN TRANSPORTASI SUNGAI DANAU DAN PENYEBRANGAN

### 4.6.1 Peta Lintasan Penyeberangan

Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus merupakan pelabuhan penyeberangan yang melayani 4 (empat) lintasan penyeberangan Padang menuju ke Kepulauan Mentawai.



Sumber : Google Maps, 2021

### 4.22 Peta Lintasan Padang – Mentawai

Berikut adalah Tabel Lintasan Penyeberangan Padang ke Mentawai:

**Tabel 4. 11 Lintasan Penyeberangan Padang – Mentawai**

No	Lintasan	Jumlah Kapal	Waktu Tempuh Rata-Rata (Jam)
1	Padang – Sikakap	2	12
2	Padang – Tua Pejat	2	10
3	Padang – Sikabaluan	2	11
4	Padang – Siberut	2	10

Sumber: PT ASDP Cabang Padang (2021)

